

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Tengguli

Desa tengguli adalah sebuah desa yang berada di kecamatan bangsri kabupaten jepara provinsi jawa tengah, nama Tengguli terdiri dari dua kata “tanggul” dan “wali”, Pernyataan tersebut dikutip dari penjelasan beliau simbah tahrir almaghfurilahu yang merupakan salah satu sesepuh desa tengguli, asal usul sejarah tanggul dan wali berdasarkan penuturannya berkaitan dengan adanya salah satu wali songo yang ada di tanah jawa yaitu kanjeng sunan kalijaga, penyebaran agama islam yang ada di desa tengguli tidak terlepas dari adanya peninggalan yang menjadi bukti sejarah yang kemudian dirawat oleh masyarakat sekitar.

Salah satu yang menjadi peninggalan sejarah adalah keberadaan masjid yang masih ada sampai saat ini. Konon kataya masjid tersebut dulunya dijadikan sebagai tempat untuk meneduh oleh beliau sunan Kali Jaga. Tempat meneduh tersebut kemudian dibangun sebuah masjid oleh masyarakat sekitar yang di namai dengan “Masjid Wali” yang masih berdiri kokoh hingga saat ini. Selain bangunan masjid terdapat pula petilasan yang bernama tilas ukur, petilasan tersebut berupa alat ukur kayu yang menjadi peninggalan Sunan Kali Jaga saat diutus untuk mencari pohon untuk dijadikan tiang dari Masjid Agung Demak. Petilasan tersebut terletak di dukuh gundil desa tengguli yang dulu konon katanya setiap ada burung yang lewat diatas petilasan tersebut bulunya menjadi rontok atau masyarakat sekitar menyebutnya “Brindil” peristiwa tersebut dahu terus menerus terjadi sehingga masyarakat dahulu menamai tempat tersebut dukuh gundil yang berarti bulu burung yang brindil. Petilasan ukur tersebut yang masih ada dan dirawat sampai sekarang menjadi bukti sejarah penaaman salah satu dusun yang ada di desa tengguli.¹

a. Kondisi Pekerjaan Masyarakat

Mayoritas penduduk di desa Tengguli bermata pencaharian sebagai petani dan buruh pertanian, lahan persawahan yang ada di desa tengguli masih sangat luas. Masyarakat bisanya menanam tanaman palawija seperti padi,

¹ Buku Dat Profil Desa (Data Pokok Desa, Data Potensi Desa, Data Pengembangan Desa) Tahun 2023

jagung, kacang tanah, sayur dan komoditi pertanian lainnya. Selain berprofesi sebagai petani masyarakat desa tengguli juga banyak yang bekerja sebagai wiraswasta, tukang kayu, pegawai swasta, dan profesi lainnya. Dari beragam jenis pekerjaan tersebut masyarakat desa tengguli sebgain besar telah memiliki penghasilan yang mencukupi untuk kebutuhan hidup. Berikut merupakan pekerjaan masayarkat desa tengguli :

Tabel 4.1
Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tengguli

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	2898
2	Buruh tani	3197
3	Peternakan	5
4	Pedagang	666
5	Karyawan Swasta	361
6	PNS/POLRI dan TNI	50
7	Tukang Bangunan	421
8	Tukang Kayu / ukir	2951
9	Lain-lain	1415

Sumber : *Profil Desa Tengguli*

b. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan dapat di artikan sebagai penghasilan yang diperoleh oleh individu atau keluarga untuk jangka waktu tertentu sebagai imbalan kerja atau jasa yang telah dilakukan.² Masyarakat desa tengguli yang mayoritas sebagai petani membuat tingkat kesejahteraan dan pendapatan yang dihasilkan belum begitu baik. Berikut merupakan pendapatan masyarakat berdasarkan tingkat kesejahteraan keluarga :

Tabel 4.2
Pendapatan Masyarakat Berdasarkan

Tingkat Kesejahteraan	Jumlah Keluarga	Pendapatan
Keluarga Prasejahtera	1093	Rp 500.000-1.000.000
Keluarga Sejahtera 1	869	Rp 1.000.000-1.500.000
Keluarga Sejahtera 2	725	Rp 1.500.000-2.000.000
Keluarga Sejahtera 3	798	Rp > 2.000.000
Keluarga Sejahtera 3 Plus	163	Rp > 5.000.000

Sumber : *profil desa tengguli 2024*

² Rekso Prayitno, "Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi," Jakarta: Bina Grafika, 2004, 79.

Tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Tengguli masih banyak yang berada pada tingkat keluarga prasejahtera yaitu sebanyak 1093 kepala keluarga dengan penghasilan rata-rata Rp 500.000-1.000.000. Pada tingkat keluarga sejahtera 1 sebanyak 869 kepala keluarga dengan penghasilan rata-rata Rp 1.000.000-1.500.000. Pada tingkat keluarga sejahtera 2 yaitu sebanyak 725 kepala keluarga dengan jumlah penghasilan rata-rata Rp 1.500.000-2.000.000. pada tingkat keluarga sejahtera 3 yaitu sebanyak 798 kepala keluarga dengan jumlah penghasilan rata-rata di atas Rp. 2.000.000. Pada tingkat keluarga sejahtera 3 plus yaitu sebanyak 163 kepala keluarga dengan jumlah pendapatan rata-rata mencapai Rp.5.000.000.³

c. Kondisi Bidang Sosial Dan Budaya Masyarakat

Dalam hidup bermasyarakat memiliki kehidupan sosial yang baik, hal ini menjadikan kehidupan sosial masyarakat desa tengguli rukun dan masih terjaga sikap saling membantu dan empati terhadap yang lain. Sebagai contohnya adalah kegiatan gotong royong, kerja bakti dan lain sebagainya. Dalam hal kebudayaan masyarakat desa tengguli sangat kental dengan kegiatan keagamaan kegiatan keagamaan yang kental dengan budaya seperti manaqiban, tahlilan, qur'an, selamatan dan berbagai jenis keagamaan lain yang masih rutin dilakukan oleh kalangan masyarakat desa tengguli.

d. Kondisi Masyarakat Desa Tengguli Bidang Pendidikan

Sarana tempat belajar yang tersedia di Desa Tengguli cukup lengkap, baik pendidikan secara formal maupun pendidikan non formal. Adanya tempat pendukung dunia Pendidikan masyarakat desa tengguli khususnya anak-anak memiliki fasilitas Pendidikan yang memadai dan cukup untuk mengembangkan mutu pendidikan anak-anak mulai dari tingkat dasar hingga sekolah menengah atas desa tengguli.⁴ Berikut pemaparan jumlah tempat Pendidikan desa tengguli :

³ Buku Dat Profil Desa (Data Pokok Desa, Data Potensi Desa, Data Pengembangan Desa) Tahun 2023

⁴ Buku Dat Profil Desa (Data Pokok Desa, Data Potensi Desa, Data Pengembangan Desa) Tahun 2023

Tabel 4.3
Pemetaan Jumlah Tempat Pendidikan Di Desa Tengguli
Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Pendidikan Anak Usia Dini	5
2	Taman Kanak-Kanak	3
3	Taman Pendidikan Al-Quran	6
4	Madrasah Ibtidaiyah	4
5	Sekolah Dasar	2
6	Madrasah Tsanawiyah	3
7	Madrasah Aliyah	2
8	Sekolah Menengah Atas	1
9	Pondok Pesantren	3

Sumber : Profil desa tengguli

e. Kondisi Keagamaan Masyarakat

Mayoritas masyarakat desa tengguli menganut agama islam dengan beberapa aliran seperti Nu dan Muhammadiyah. Perbedaan antara Nahdlatul ulama dan Muhammadiyah tidak menjadi masalah karena masyarakat tetap hidup rukun dan tetap saling menghormati serta toleransi. Untuk mendukung kegiatan keagamaan masyarakat terdapat masjid disetiap dukuhnya dan mushollah hampir disetiap RT, Selain itu juga terdapat gedung yang menjadi tempat perkumpulan organisasi Nahdlatul Ulama’ atau masyarakat sering menyebutnya gedung NU. Berikut merupakan agama yang dianut masyarakat Desa Tengguli :

Tabel 4.4
Agama Masyarakat Desa Tengguli

No	Agama	LK	PR	Jumlah
1	Islam	6262	6220	12.482
2	Kristen	-	-	0
3	Hindu	-	-	0
4	Budha	-	-	0
5	Katolik	-	-	0
6	Khonghucu	-	-	0

Sumber : Profil Desa Tengguli

Masyarakat Desa Tengguli memeluk agama islam dengan jumlah laki-kali sebanyak 6262 orang dan jumlah perempuan sebanyak 6620 orang. Masyarakat Desa Tengguli terkenal religius, hal tersebut tidak terlepas dari sejarah penyebaran islam yang ada di Desa Tengguli.

f. Sarana Prasarana Desa

Fasilitas atau sarana prasarana yang dimiliki desa menjadi hal yang sangat penting guna menunjang kegiatan sosial dan ekonomi yang ada dalam masyarakat. Desa tengguli memiliki fasilitas yang cukup lengkap mulai dari Kantor desa, fasilitas olahraga, kesehatan dan tempat wisata. Berikut merupakan gambaran fasilitas atau sarana prasarana yang dimiliki desa tengguli :

Tabel 4.5
Sarana Prasarana Desa Tengguli

No	Fasilitas/Sarana Prasarana	Jumlah
1	Kantor Desa	1
2	Bumdes	1
3	Jalan Beraspal	28,50 Km
4	Jembatan Besar/Kecil	6
5	Bendungan	7
6	Irigasi Persawahan	7
7	Sarana Olahraga	2
8	Sarana Pendidikan	28
9	Sarana Beribadah (Masjid)	9
10	Posyandu	10
11	Pos Kesehatan Desa	3
12	Tempat Wisata	1
13	Gedung Nu	4

Sumber : Profil Desa Tengguli

2. Letak Geografis

Letak geografis wilayah Desa tengguli berada dibagian utarakota Jepara. desa Tengguli tepatnya berada di kecamatan Bangsri, jarak dari desa tengguli ibu kota kecamatan yakni sejauh 2,3 km, sedangkan jarak ke ibu kota Kabupaten Jepara sejauh 17 km. Desa Tengguli berada diantara beberapa desa yang diantaranya Desa Bangsri, Desa Guyangan, Desa Kepok, Desa Srikandang dan Desa Banjaran.⁵ Berikut ini merupakan gambar peta Desa Tengguli :

⁵ Buku Dat Profil Desa (Data Pokok Desa, Data Potensi Desa, Data Pengembangan Desa) Tahun 2023

Gambar 4.1
Peta Desa Tengguli



Sumber : Website Desa Tengguli

Wilayah Desa Tengguli berbatasan dengan desa tetangga antara lain sebagai berikut:

- a. Sebelah utara :Desa Banjaran
- b. Sebelah timur: Desa Kepok, Srikandang
- c. Sebelah selatan : Desa Guyangan
- d. Sebelah barat : Desa Bangsri

3. Demografis

Secara demografis menurut data administrasi dari pemerintah Desa Tengguli, tahun 2020 penduduk Desa Tengguli berjumlah 11.357 jiwa yang terdiri dari 5.739 laki-laki dan 5.618 perempuan. Pada tahun 2021 jumlah penduduk mengalami kenaikan yaitu menjadi 11.362 jiwa yang terdiri dari 5.745 laki-laki dan 5.617 perempuan. Pada 2022 penduduk Desa Tengguli mengalami kenaikan menjadi 11.425 jiwa yang terdiri dari 5.747 laki-laki dan 5.678 perempuan. Pada tahun 2023 jumlah penduduk Desa Tengguli mengalami kenaikan menjadi 12.482 jiwa yang terdiri dari 6.262 laki-laki dan 6.220 perempuan. Secara

administrasi Desa Tengguli mempunyai wilayah yang cukup luas terdiri dari 68 RT dan 15 RW dengan jumlah sembilan dukuh⁶

4. Visi Misi Desa Tengguli

Visi

Tengguli Berseri

“terwujudnya masyarakat Desa Tengguli yang Bersih, Relegius, Sejahtera, Rapi dan Indah melalui Akselerasi Pembangunan Akselerasi pembangunan yang berbasis keagamaan, Budaya Hukum dan Lingkungan dengan Berorientasi pada peningkatan kinerja Aparatur dan Pemberdayaan Masyarakat”

Misi

Untuk dapat mewujudkan visi maka dibuatlah misi serta program sebagai berikut:

- a. Meneruskan program pembangunan desa yang masih belum terlaksana sebelumnya.
- b. Meningkatkan kerjasama yang baik antara pemerintah desa dengan lembaga desa.
- c. Menyediakan prasarana ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5. Struktur Pemerintah Desa Tengguli

Struktur pemerintahan desa dapat diartikan sebagai susunan organisasi yang memiliki tanggung jawab untuk menjalankan pemerintahan yang ada di tingkat desa. Adapun Susunan pengurus pemerintahan yang ada di Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Susunan Pengurus Pemerintahan Desa Tengguli

No	Nama	Jabatan
1	Fatkhur, SH	Kepala Desa
2	Mujiburrohman	Carik
3	Yeti Ustafa	Kepala Urusan dan Keuangan
4	Sholihin	Staf TU dan Umum
5	Sulton Hadi	Kepala Urusan TU dan Umum
6	H Mustofa	Staf
7	Nur Hasan	Kamituwo
8	Abdul Malik	Kebayan

⁶ Buku Dat Profil Desa (Data Pokok Desa, Data Potensi Desa, Data Pengembangan Desa) Tahun 2023

9	Muhammad Sobri	Ladu
10	Mustofa	Mudin
11	Nur Alim	Ketua BPD
12	Suwito S.PD.i	Wakil Ketua BPD
13	Abdul Aziz, SE	Sekretaris BPD
14	Ahsan, SPD	Bendahara BPD
15	Mahmudin	Anggota BPD

Sumber : Profil desa Tengguli

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pengelolaan Dana Desa yang Ada di Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara

a. Tahapan Pengelolaan Dana Desa di Desa Tengguli

Pengelolaan merupakan bagian dari manajemen yaitu sebuah proses kegiatan yang didalamnya meliputi proses perencanaan, proses pengarahan, pengorganisasian serta pengawasan. Dalam pengelolaan anggota organisasi dengan sumber daya yang dimiliki berusaha untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.⁷

Sesuai dengan teori Agensi yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling Agency bahwa dalam pengelolaan dana desa terdapat hubungan antara agen dan juga principal. Pemerintah desa berperan sebagai akan atau pihak yang mengambil kebijakan dalam pengelolaan dana desa untuk kepentingan principal atau masyarakat. Sedangkan masyarakat berperan sebagai principal atau pihak yang kepentingannya dijalankan oleh pemerintah desa, dalam hal ini masyarakat hanya berperan ikut berpartisipasi dan mengawasi jalannya pengelolaan dana desa.⁸

Dana desa adalah dana yang berasal dari pemerintah pusat yang diambilkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang disalurkan ke desa dengan perantara pemerintah daerah.⁹ Dana desa yang diterima desa tengguli setiap tahunnya tidak lah sama, hal tersebut dikarenakan perolehan dana desa di hitung melalui beberapa faktor mulai

⁷ Syarif Permana Salingskat, "Pengeloaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Sibedi Kecamatan Marowala Kabupaten Sigi," *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1, no. 12 (2022): 2753–60.

⁸ Sonbay, "Kritik Terhadap Pemberlakuan Teori Agensi Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Suku Boti."

⁹ Icu Ranga Bawono, *Panduan Penggunaan Dan Pengelolaan Dana Desa* (Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019), 69.

dari luas wilayah, tingkat kemiskinan, dan kondisi geografis desa. Wawancara dengan bpk Fatkhur selaku kades desa tengguli :

“Untuk penerimaan dana desa setiap tahunnya itu nominalnya tidak sama. Dalam kurun waktu tiga tahun terkahir pada tahun 2021 kami menerima sebesar 2,1 Milyar, tahun 2022 meningkat kurang lebih 2,3 Milyar, pada tahun 2023 menurun menjadi 1,7 Milyar”¹⁰

Penerimaan dana desa di desa tengguli setiap tahunnya mengalami perubahan, hal tersebut sesuai perhitungan yang dilakukan oleh pemerintah pusat dengan melihat beberapa faktor seperti jumlah penduduk, tingkat kemiskinan dan luas wilayah. Pada tahun 2021 desa tengguli menerima sebesar 2,1 milyar, tahun 2022 desa tengguli menerima sebesar 2,3 Milyar dan tahun 2023 menerima 1,7 Milyar. Hal tersebut dikarenakan perhitungan dana desa dilihat dari beberapa faktor mulai dari luas wilayah, jumlah penduduk, tingkat kemiskinan dan kondisi geografis.

Dalam peraturan menteri dalam negeri no 20 tahun 2018 mengenai pengelolaan keuangan desa, dijelaskan bahwa pengelolaan dana desa terdiri dari beberapa tahap antara lain tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap penatausahaan, tahap pelaporan serta pertanggungjawaban.¹¹

Pengelolaan dana desa harus mengedepankan prinsip akuntabilitas, transparansi, partisipatif, tertib serta disiplin anggaran. Hal tersbut agar pengelolaan dana desa bisa berjalan dengan baik. Pengelolaan dan desa yang ada di Desa Tengguli secara garis besar telat berjalan dengan baik. Sesuai yang dituturkan bapak Mujiburrohman selaku bendahara desa tengguli :

“pengelolaan dana desa tengguli secara garis besar sudah bejalan dengan baik, sebelum dilakakukan tahapan tahapan dalam pengelolaan dana desa terlebih dahulu dibentuk tim penyusun yang bertugas untuk membuat perencanaan menganai Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) kemudian dibahas bersama BPD dan akhirnya di tetapkan. Setiap tahapan dalam pengelolaan

¹⁰ Fatkhur, wawancara oleh penulis, 26 maret 2024, wawancara 1, transkrip

¹¹ Astri Juainita Makalalag, Grace B Nangoi, and Herman Karamoy, “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu,” *Jurnal Riset Akutansi Dan Auditing " Goodwii"* 8, no. 1 (2017).

dana desa sebisa mungkin kami jalankan dengan sebaik baiknya”¹²

Pemerintah desa tengguli berupaya untuk menjalankan tahapan demi tahapan dengan sebaik-baiknya. Proses pengelolaan dana desa oleh pemerintah desa tengguli diawali dengan membentuk tim rencana kerja pemerintah, tim tersebut menampung semua usulan dari masyarakat untuk dilakukan musyawarah desa sebelum disepakati dan dilanjutkan pada tahap selanjutnya. Adapun tahapan demi tahapan dalam pengelolaan dana desa yang ada di desa tengguli adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan

Dalam pengelolaan dana desa perencanaan merupakan tahap paling awal yang bertujuan untuk membentuk program kerja pemerintah selama satu tahun periode. Perencanaan dalam hal pembangunan bertujuan untuk melaksanakan perubahan menjadi lebih baik. Dalam perencanaan tidak bisa dilakukan dengan sembarangan karena perencanaan ini berhubungan dengan program kerja yang akan dilakukan pemerintah desa.¹³

Pada tahap perencanaan, sebelum dana desa digunakan terlebih dahulu dibentuk tim rencana kerja pemerintah yang beranggotakan 9 atau 11 orang yang bersifat ganjil, dalam RKP memuat usulan dari masyarakat yang diwakili oleh ketua RT dan RW yang kemudian rancang dengan sedemikain rupa. Rancangan tersebut kemudian di musresbangdes kan dan dipilih oleh tim RKP mana skala prioritas yang harus di dahulukan. Proses perencanaan ini menjadi hal yang sangat penting. Oleh karena itu, harus dilaksanakan musyawarah desa untuk menyusun dan juga menyepakati bersama apa yang menjadi program-program prioritas yang dibiayai oleh dana desa. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Mujiburrohman selaku bendahara desa tengguli :

“ Proses perencanaan dimulai dengan membentuk tim penyusun Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang beranggotakan 9 atau 11 orang yang bersifat ganjil. Kemudian tim RKP menampung semua usulan dari

¹² Mujiburrohman, wawancara oleh penulis, 26 maret 2024, wawancara 2, transkrip

¹³ Siti Fatimah, *Teori Perencanaan* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). Hlm 1

masyarakat yang di wakili oleh ketua RT dan RW. Lalu setelah itu di musresbangdes kan untuk mimilih prioritas program yang nantinya disahkan menjadi APBDes.”¹⁴

Dari hasil wawancara disimpulkan bahwa proses perencanaan dimuali dengan membentuk tim rencana kerja pemerintah yang kemudian dilaksanakanlah musyawarah desa yang bertujuan untuk menampung usulan dari masyarakat mengenai program prioritas yang kemudian dibahas lalu disepakati bersama menjadi APBDes.

Kegiatan musyawarah desa tengguli dilakukan di aula kantor desa tengguli yang dihadiri oleh perwakilan RT dan RW, Badan Permusyawaratan desa, jajaran pemerintah desa. Kegiatan musyawarah ini dilakukan pada awal tahun anggran berjalan yang bertujuan untuk menetapkan program kerja.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan sebuah kegiatan dari anggota kelompok yang bertujuan agar mencapai tujuan yang sudah direncanakan diawal. Pelaksanaa dilapangan menjadi hal yang utama dalam pengelolaan dana desa karena berhubungan langsung dengan masyarakat, apakah pelaksanaan dilapangan memberikan dampak yang baik pada masyarakat atau justru masyarakat belum merasakan dampaknya.

Setelah tahap perencana telat selesai tahap pengelolaan dana desa di Desa Tengguli selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Pelaksanaan dalam pengelolaan dana desa di desa tengguli berjalan dengan baik yaitu sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan di awal, meskipun dalam pelaksanaan di lapangan tidak bisa dilakukan secara bersamaan karena pencairan dana desa dilakukan bertahap. Penjelasan bapak Fatkhur selaku kepala desa tengguli :

“Dalam proses pelaksaan kita membentuk tim yang dinamakan TPK atau tim pelaksana kegiatan. Jadi tim pelaksana kegiatan bertanggung jawab dalam pelaksanaan kepada kami selaku kepala desa. pelaksanaan yang ada dilapangan itu dilakukan secara

¹⁴ Mujiburrohman, wawancara oleh penulis, 26 maret 2024, wawancara 2, transkrip

bertahap mas, dikarenakan pencairan dana desa tidak bisa dilakukan dalam satu waktu. dalam pelaksanaan dilapangan kami pemerintah desa berupaya malaksanakan program yang paling di prioritaskan terlebih dahulu sesuai perencanaan yang sudah dilakukan di awal”¹⁵

Dari hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa pelaksanaan dilakukan secara bertahap sesuai dengan pencairan dana desa dari pusat. Pemerintah desa berupaya melaksanakan program yang paling di prioritaskan terlebih dahulu sesuai dengan perencanaan yang sudah dilakukan pada tahap sebelumnya. Kemudian setelah pencairan tahap selanjutnya baru melaksanakan program yang lain yang sudah direncanakan. Berikut merupakan priorotas penggunaan dana desa pada tahun 2024 Desa Tengguli :

Gambar 4.2
Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2024



Sumber : Pemerintah Desa Tengguli

Prioritas penggunaan dana desa desa Tengguli sebagian besar masih dialokasin untuk bidang pembangunan sebesar 52%, hal tersebut di karenakan wilayah desa yang sangat luas sehingga masih banyak pembangunan yang harus

¹⁵ Fatkhur, wawancara oleh penulis, 26 maret 2024, wawancara 1, transkrip

dilaksanakan. Prioritas kedua pada bidang ketahanan pangan sebesar 19% di ikuti oleh bidang pembinaan sebesar 13%. Prioritas selanjutnya adalah bantuan langsung tunai yang diperuntukkan untuk warga yang kurang mampu sebesar 6%, selanjutnya pada bidang pemerintahan sebesar 6% bidang kesehatan sebesar 3% dan bidang pemberdayaan sebesar 1%.

3) Penatausahaan

Penatausahaan dalam pengelolaan dana desa adalah kegiatan mencatat semua bentuk transaksi yang berasal dari dana desa baik penerimaan maupun pengeluaran. Dalam penatausahaan yang bertanggung jawab penuh adalah bendahara desa. bendahara harus mencatat semua transaksi disertai dengan bukti dan setiap akhir bulan harus melakukan tutup buku.¹⁶ Proses penatausaah dalam pengelolaan dana yang ada di Desa Tengguli dilakukan melalui aplikasi yang bernama sitem keuangan desa (siskeudes). Meskipun sudah dilakukan pencatatan menggunakan aplikasi bendahara desa juga wajib melakukan pencatatan secara manual. Berikut ini merupakan penjelasan dari ibu Yeti Ustafa selaku bendahara desa tengguli:

“Untuk penatausahaan itu dilakukan melalui aplikasi yang bernama SisKeuDes (Sistem Keuangan Desa) pencatatan baik pengeluaran dan penerimaan langsung dilakukan di dalam aplikasi, selain melalui aplikasi kami juga melakukan pencatatan secara manual untuk mengantisipasi jika terjadi eror atau kesalahan pada aplikasi, pencatatan secara manual mas itu terdiri dari tiga macam buku yaitu buku kas umum, buku pembantu pajak dan buku pembantu panjar”¹⁷

Pengelolaan dana desa di desa tengguli pada tahap penatausahaan dilakukan oleh bendahara desa melalui aplikasi siskeudes. Adanya aplikasi tersebut mempermudah bendahara dalam melakukan pencatatan. Meskipun sudah dilakukan pencatatan lewat aplikasi bendahara desa juga melakukan pencatatan secara manual yang bertujuan untuk menjadi arsip tahunan.

¹⁶ Faizah, “Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Banyudono Kecamatan Dukun.”

¹⁷ Yeti Ustafa, wawancara oleh penulis, 25 maret 2024, wawancara 3, transkrip

4) Pelaporan

Pelaporan merupakan kegiatan untuk melaporkan setiap program yang sedang berlangsung maupun program yang sudah selesai yang dibiayai menggunakan dana desa. Pelaporan yang di desa tengguli di berikan kepada camat untuk di sampaikan kepada pemeritah di atasnya yaitu bupati. Pelaporan dilakukan secara bertahap karena pencairannya juga dilakukan secara bertahap. Untuk semester pertama dilaporkan paling lambat pada akhir bulan juli, sedangkan untuk semester akhir dilaporkan paling lambat pada akhir bulan januari tahun berikutnya. wawancara dengan ibu Yeti Ustafa selaku bendahara desa tengguli.

“Terkait masalah pelaporan itu dilaksanakan secara bertahap, ketika kita melaksanakan kegiatan langsung dibuatkan SPJ ketika sudah selesai. Laporan realisasi dana desa pada semester pertama dilakukan paling lambat pada akhir bulan juli, sedangkan untuk semester akhir dilakukan paling lambat pada akhir bulan januari. Pelaporan itu wajib dilakukan mas karena menjadi salah satu syarat dalam pencairan dana desa pada tahap selanjutnya.”¹⁸

Dari hasil wawancara di simpulkan bahwa pelaporan dalam pengelolaan dana desa yang ada di desa tengguli dilakukan bertahap, yaitu setiap kegiatan langsung dibuatkan surat pertanggung jawaban (SPJ) sebagai bahan pelaporan. Semester pertama pelaporan dilakukan paling lambat akhir bulan juni sedangkan semester akhir dilaporkan paling lambat pada akhir bulan januari tahun berikutnya. Pelaporan diberikan kepada pemerintah diatasnya yaitu camat untuk disampaikan kepada bupati. Pelaporan wajib diberikan karena pelaporan menjadi persyaratan untuk mencairkan dana desa pada tahap selanjutnya.

5) Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana desa merupakan pertanggungjawaban yang berkaitan dengan penggunaan dana desa yang sudah digunakan untuk melaksanakan program kerja. Pertanggung jawaban yang dilakukan pemerintah desa tengguli meliputi pertanggung jawaban kepada pemerintah pusat dan juga pertanggung jawaban kepada masyarakat desa tengguli. Dana desa yang

¹⁸ Fatkhur, wawancara oleh penulis, 26 maret 2024, wawancara 1, transkrip

digunakan harus dapat dibuktikan dan dipertanggung jawabkan penggunaannya. Jangan sampai dana desa digunakan tanpa adanya bukti. Sesuai dengan penjelasan yang disampaikan oleh Bpk Fatkhur selaku kepala Desa Tengguli :

“Yang bertanggung jawab penuh adalah saya selaku kepala desa. Pertanggung jawaban kami dalam penggunaan dana desa berupa laporan kepada pemerintah kabupaten, setiap program yang di biayai dana desa langsung dibutkan SPJ yang nantinya dilaporkan kepada pemerintah kabupaten. Untuk pertanggung jawaban kepada masyarakat pihak desa melakukan transparansi berupa pemasangan sepanduk di beberapa titik mengenai penggunaan dana desa. Penggunaan dana desa juga dapat dilihat di website resmi desa tengguli, jadi masyarakat tau dana desa dibuat untuk apa saja”¹⁹

Pertanggung jawaban dalam penggunaan dana desa berupa laporan yang disampaikan kepada pemerintah kabupaten. Setiap kegiatan yang dibiayai dengan dana desa dibutkan SPJ sebagai bukti pertanggung jawaban atas penggunaan dana desa. Pemerintah desa tengguli juga transparan kepada masyarakat mengenai penggunaan dana desa. Masyarakat bisa melihat penggunaan dana desa pada spanduk yang dipasang di beberapa titik di desa, selain itu masyarakat juga bisa mengakses website resmi desa tengguli untuk melihat penggunaan dana desa untuk apa saja. Sehingga terjadi tranparansi dan tidak ada kecurigaan oleh masyarakat.

6) Evaluasi

Evaluasi dana desa merupakan kegiatan pengawasan yang bertujuan untuk menilai efektivitas dan akuntabilitas dalam penggunaan dan penyaluran dana desa serta hambatan yang ada dalam penggunaan dana desa yang ada di desa Tengguli.²⁰ Untuk evaluasi dalam pengelolaan dana desa dilakukan langsung oleh perwakilan dari Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Jawa tengah

¹⁹ Fatkhur, wawancara oleh penulis, 26 maret 2024, wawancara 1, transkrip

²⁰ Ismail Nawawi, *Public Policy: Analisis, Strategi Advokasi Teori Dan Praktek* (Putra Media Nusantara (PMN), 2009), 155.

dilakukan setiap triwulan. Sesuai dengan penjelasan Bapak Fatkhur selaku kepala desa Tengguli

“Untuk kegiatan evaluasi dilakukan langsung dari pihak badan pengawas keuangan dan pembangunan daerah setiap triwulan. Evaluasi ini mas bertujuan untuk menilai evektifitas, akuntabilatas dan permasalahan yang ada dalam penggunaan dana desa”²¹

Evaluasi pengelolaan dana desa di audit langsung oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan Jawa Tengah. Evaluasi ini penting dilakukan selain untuk menilai keefektivitasan juga untuk melihat permasalahan yang ada dalam penggunaan dana desa agar dapat segera diatasi.²²

b. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Dana Desa di Desa Tengguli

1) Transparan

Transparansi dapat diartikan bahwa pemerintah desa terbuka dalam pengelolaan dana desa, baik dalam hal penerimaan dan juga penggunaan dana desa. Pemerintah desa tengguli berupaya untuk transparan baik dalam penggunaan maupun penerimaan dana desa, hal tersebut terbukti dengan adanya informasi yang diberikan kepada masyarakat mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang bisa dilihat dari poster yang dipasang di beberapa titik desa atau bisa dilihat di website resmi Desa Tengguli. Seperti penjelasan dari Bpk Ahmad Nadhir selaku perangkat Desa Tengguli :

“Pemerintah Desa Tengguli berupaya selalu transparan dalam penggunaan dana desa. Hal tersebut bisa dilihat mas dari adanya informasi kepada masyarakat mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di poster-poster yang dipasang di beberapa titik desa. selain itu masyarakat juga bisa melihat penggunaan dana desa melalui website desa”.²³

²¹ Fatkhur, wawancara oleh penulis, 26 maret 2024, wawancara 1, transkrip

²² Zainuddin and Muhammad Guntur, “Evaluasi Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan (Studi DI Desa Massamaturu Kec. Polongbangkeng Utara Kab. Takalar),” *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 1, no. 2 (2021): 1–10.

²³ Ahmad Nadhir, wawancara oleh penulis, 15 juni 2024, wawancara 4, transkrip

Masyarakat berhak untuk mengetahui penggunaan dana desa dibuat untuk apa saja, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau belum, mengingat jumlah dana desa yang diperoleh sangat besar sehingga rawan terjadinya penyalahgunaan oleh oknum pemerintah desa. Oleh sebab itu transparansi atau keterbukaan sangat penting untuk dilakukan.

2) Akuntabel

Akuntabilitas adalah bentuk pertanggung-jawaban atas pengelolaan dana desa. Dalam pengelolaan dana desa kepala desa bertanggung jawab penuh selaku pimpinan tertinggi dalam pemerintahan desa.²⁴ Bentuk akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa di Desa Tengguli berupa pelaporan mengenai penggunaan dana desa, dan menyampaikan mengenai program atau kegiatan yang berhubungan dengan penggunaan dana desa yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sebagai pemberi amanah. Pemerintah desa harus menerapkan prinsip akuntabilitas sehingga masyarakat memberikan kepercayaan pemerintah dalam mengelola dana desa sesuai yang disampaikan Bpk Ahmad Nadhir selaku perangkat Desa Tengguli :

Mengenai akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa di Desa Tengguli berupa pelaporan mas, semua dana yang digunakan baik untuk keperluan pembangunan maupun keperluan yang lain itu dilakukan pencatatan oleh bendahara di aplikasi yang di namakan Siskeudes untuk dilaporkan ke pemerintah kabupaten. Jadi dalam penggunaan dana desa mas harus bisa dipertanggung jawabkan.²⁵

Semua penggunaan dana desa harus di pertanggungjawabkan melalui pelaporan yang dilakukan kepada pemerintah kabupaten atau kota yang disampaikan melalui camat. Pertanggungjawaban berupa pelaporan menjadi hal sangat penting karena menjadi persyaratan dalam pencairan dana desa pada tahap selanjutnya

²⁴ Dariana and Harrie, "Pengaruh Penerapan Akuntabilitas Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Aparatur Pemerintah Dan Ketaatan Peraturan Perundangan Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Good Governance) Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis."

²⁵ Ahmad Nadhir, wawancara oleh penulis, 15 juni 2024, wawancara 4, transkrip

3) Partisipatif

Partisipatif yaitu keterlibatan atau keikutsertaan masyarakat dalam proses pengelolaan dana desa. Pemerintah harus melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dana desa. Masyarakat mempunyai hak untuk berpartisipasi dalam proses perencanaan program, pelaksanaan, dan pemantauan kebijakan yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Masyarakat harus mau berpartisipasi karena adanya dana desa adalah untuk kepentingan masyarakat sendiri.²⁶ Pemerintah Desa Tengguli melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa terutama dalam hal perencanaan program kerja yang akan dilaksanakan pemerintah. Sesuai dengan penjelasan dari Bpk Ahmad Nadhir selaku perangkat Desa Tengguli :

Untuk partisipasi masyarakat itu sangat penting mas. Pemerintah Desa Tengguli tentunya melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dana desa terutama dalam hal perencanaan program kerja. Masyarakat bisa mengusulkan apa yang menjadi kebutuhannya sehingga program kerja pemerintah desa bisa sesuai kebutuhan masyarakat.²⁷

Masyarakat bisa mengusulkan program kerja kepada pemerintah Desa Tengguli sesuai dengan kebutuhannya, sebelum dilakukan musyawarah desa untuk memilih program yang akan ditetapkan oleh pemerintah desa menjadi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Karena tujuan dari adanya dana desa adalah untuk kepentingan dari masyarakat, sehingga masyarakat berhak memberikan usulan penggunaan dana desa untuk program yang sesuai dengan kebutuhannya.²⁸

2. Dampak Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara

Kesejahteraan masyarakat diartikan sebagai tercukupinya kebutuhan dasar yang bisa dilihat dari tempat untuk tinggal yang nyaman, tercukupinya makan dan sandang, kemudahan

²⁶ Rakhmawati, Sriningsih, and Suhaedi, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Desa."

²⁷ Ahmad Nadhir, wawancara oleh penulis, 15 juni 2024, wawancara 4, transkrip

²⁸ Aferieman and Noferius, "Analisis Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat."

memperoleh akses pendidikan sehingga terhindar dari kebodohan, mudahnya memperoleh akses kesehatan yang berkualitas dan murah. Dengan tercukupinya kebutuhan dasar masyarakat dapat meningkatkan produktifitas yang dimiliki, sehingga masyarakat akan terhindar dari lingkaran kemiskinan.²⁹

Tujuan adanya dana desa salah satunya adalah untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dana desa berdampak positif terhadap pembangunan, mulai dari pembangunan jalan, jembatan dan bertrotoar. Selain pembangunan secara fisik warga juga terbantu dengan bantuan yang diberikan kepada masyarakat berupa bantuan langsung tunai. sebagai mana yang dijelaskan ibu Sriatun selaku masyarakat desa tengguli :

“Dana desa memberikan dampak yang sangat positif terutama dalam hal pembangunan. Semenjak adanya dana desa pembangunan mulai meningkat mulai dari pembangunan jalan, jembatan dan trotoar. Selain itu saya merasa sangat terbantu karna mendapatkan bantuan langsung tunai melalui dana desa.”³⁰

Masyarakat merasakan perubahan positif semenjak adanya dana desa. Pembangunan infrastruktur di desa mulai meningkat lantaran di biayai oleh dana desa. Semenjak adanya dana desa masyarakat kurang mampu terbantu lantaran mendapatkan bantuan dari pemerintah.

Teori dari James Midgley mengatakan bahwa kesejahteraan sebagai “*a condition or state of human well-being*” Kesejahteraan dapat tercapai jika manusia hidup dengan rasa bahagia dan aman karena terpenuhinya kebutuhan dasar hidup dan adanya perlindungan dari ancaman yang mungkin dapat mengancam kehidupannya. Kesejahteraan juga dapat tercapai apabila adanya peluang sosial secara maksimal terbuka untuk masyarakat.³¹

Pendapat dari James Midgley tentang kesejahteraan berkaitan erat dengan tingkat pendidikan dan kesehatan masyarakat. Tingkat pendidikan yang tinggi serta kondisi masyarakat yang sehat dapat meningkatkan produktivitas

²⁹ Dahliana Sukmasari, “Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur’an,” *AT-TIBYAN Journal Of Qur’an and Hadis Studies* 3, no. 1 (2020): 1–16.

³⁰ Sriatun. Wawancara oleh penulis, 23 maret 2024, wawancara 4, transkrip

³¹ Evelin Kawung Arzat Lamber, Lisbeth Lesawengen, “Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja* 9, no. 1 (2019): hal.4.

masyarakat yang dimiliki, sehingga masyarakat akan memperoleh pendapatan yang tinggi sehingga terhindar dari lingkaran kemiskinan.³²

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses pengajaran yang diberikan terhadap murid atau anak guna mengembangkan potensi anak yang dimiliki. Pendidikan menjadi bekal anak saat tumbuh dewasa, agar anak mampu hidup secara mandiri dan tidak menggantungkan hidupnya kepada orang lain.³³ Pendidikan yang ada di Indonesia bisa didapatkan melalui pendidikan secara formal maupun pendidikan non formal.

Dana desa di desa tengguli selain digunakan untuk pembangunan fisik pemerintah juga berupaya untuk melakukan pembangunan pada bidang yang lain seperti halnya bidang pendidikan. Sejak adanya dana memberikan dampak yang positif terhadap pendidikan salah satunya adalah dengan pemberian beasiswa miskin berprestasi yang diperuntukkan untuk siswa yang kurang mampu yang memiliki prestasi. Sesuai dengan penjelasan dari bpk Fatkhur selaku kepala Desa Tengguli sebagai berikut :

“Dana desa sangat luar biasa memberikan dampak terhadap pendidikan, kami mengalokasikan sebagian dana desa dalam rangka untuk menunjang pendidikan. Sebagai contoh adalah pemberian beasiswa berprestasi terutama bagi penghafal Al Quran. Dana desa juga menunjang dalam pengadaan sarana pendidikan”³⁴

Dari hasil wawancara di simpulkan bahwa dana desa berdampak baik pada bidang pendidikan di desa tengguli. Program yang dijalankan salah satunya adalah pemberian beasiswa berprestasi kepada pelajar yang memiliki prestasi terutama bagi penghafal Al Quran.

Dana desa juga membantu dalam pengadaan sarana pendidikan yang ada di desa Tengguli. Masyarakat merasa senang dengan adanya tempat pendidikan yang sudah lengkap mulai jenjang anak usia dini sampai jenjang sekolah menengah atas, sehingga anak-anak desa tengguli tidak perlu jauh-jauh

³² Sukmasari, “Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al- Qur ’an.”

³³ Fahimah Noer Ayu Dyah, Fadhli Khotim. “Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (Kpm) Bantuan Sosial Covid-19,” *Jurnal Education and Development* 9, no. 3 (2021): 118–24.

³⁴ Fatkhur, wawancara oleh penulis, 26 maret 2024, wawancara 1, transkrip

sekolah diluar desa. Wawancara dengan ibu zumiah selaku masyarakat desa tengguli :

“Pastinya dana desa memberikan dampak yang baik dalam hal pendidikan di desa tengguli. Semenjak adanya dana desa sekolah-sekolah mulai banyak dibangun sehingga anak-anak bisa bersekolah dekat tanpa harus keluar desa”³⁵

Masyarakat juga sangat terbantu dengan adanya program beasiswa berprestasi yang anggrannya berasal dari dana desa. ibu Sriatun menuturkan :

“Sangat membantu mas untuk meringankan beban orang tua seperti saya, ya alhamdulillah bisa buat beli buku, sragam, tas dan keperluan yang lain”³⁶

b. Kesehatan

Kesehatan dapat diartikan sebagai keadaan yang baik dari seseorang, baik secara badan, jiwa maupun sosial. Kondisi sehat memungkinkan seseorang bisa produktif secara ekonomis.³⁷ Dana desa memberikan dampak yang sangat positif terutama dalam masa menghadapi wabah covid yang melanda pada tahun 2019-2021. Dalam pencegahan dan penanganan covid 19 desa tengguli mengalokasikan sebagian besar dana berasal dari dana desa untuk kebutuhan seperti karantina, pembelian APD dan lain sebagainya. Wawancara dengan bpk Fatkhur selaku kepala desa tengguli :

“ Ya, dana desa memberikan dampak yang luar biasa terhadap kesehatan. Kami tahun 2019-2021terkait adanya covid jika tidak ada dana desa mungkin tidak hanya 300 yang meninggal. Banyak yang kami upayakan untuk menanggulangi seperti pembelian APD, banyak masyarakat yang di isolasi dan karantina tanpa dana desa kami tidak akan mampu untuk membiayai itu semua”³⁸

Dana desa juga digunakan untuk operasional Pos Kesehatan Desa (PKD) dimana masyarakat bisa memperoleh layanan kesehatan secara gratis. Dengan adanya Pos Kesehatan Desa masyarakat desa tengguli merasa sangat terbantu karena

³⁵ Zumiah, wawancara oleh penulis, 24 maret 2024, wawancara 6, transkrip

³⁶ Sriatun, wawancara oleh penulis, 23 maret, wawancara 5, transkrip

³⁷ Valen Nainggolan and Tundjung Herning Sitabuana, “Jaminan Kesehatan Bagi Rakyat Indonesia Menurut Hukum Kesehatan,” *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1, no. 6 (2022): 907–16,

³⁸ Fatkhur, wawancara oleh penulis, 26 maret 2024, wawancara 1, transkrip

bisa memperoleh layanan kesehatan dengan mudah dan juga tanpa harus mengeluarkan biaya yang mahal. wawancara dengan ibu Zumiah selaku masyarakat desa tengguli yang berobat ke PKD :

“Tentunya memberikana dampak yang positif, adanya pos kesehatan desa membantu masyarakat seperti saya dalam memperoleh layanan kesehatan secara gratis”³⁹

Masyarakat sangat terbantu dengan adanya pos kesehatan desa. Ketika masyarakat sakit tidak perlu lagi berobat ke dokter dengan biaya yang mahal, masyarakat bisa berobat ke pos kesehatan desa secara mudah dan tentunya tanpa membayar mahal. Seperti yang di ungkapkan ibu Zumiah ibu Sriatun juga berpendapat bahwa dana desa memberikan dampak yang positif terhadap kesehatan :

“Iya mas, sekarang ini pos kesehatan memberikan kemudahan masyarakat dalam memperoleh penganan”⁴⁰

c. Pendapatan

Pendapat adalah jumlah penghasilan yang didapatkan dari hasil melakukan pekerjaan atau balas jasa yang diterima dalam kurun waktu satu bulan. Pendapatan yang diterima masyarakat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan makan, pakaian, kesehatan, pendidikan dan lainnya. Peningkatan pendapatan merupakan hal penting dalam upaya mengurangi masalah kemiskinan. pemerintah desa tengguli berupaya meningkatkan penghasilan masyarakat nya dengan program ketahanan pangan dan juga program Padat Karya Tunai (PKT). Sesuai dengan wawancara dengan Bpk Fatkhur selaku kepala desa Tengguli :

“Kita mengikuti arahan dari pemerintah pusat bahwa salah satu program yang dijalankan adalah ketahanan pangan dan padat karya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka program ketahanan pangan kami membangun bendungan dan saluran irigasi persawahan yang diharapkan dapat membantu petani dalam pengairan sawah. Kami juga menjalankan Padat Karya Tunai (PKT) dengan harapan segala upaya kegiatan yang ada di masyarakat dikerjakan oleh masyarakat kita pula sehingga perputaran uang ada

³⁹ Zumiah, wawancara oleh penulis, 24 maret 2024, wawancara 6, transkrip

⁴⁰ Sriatun, wawancara oleh penulis, 23 maret 2024, wawancara 5, transkrip

di masyarakat. Jadi adanya dana desa sangat membantu sekali dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.⁴¹

Pemerintah desa dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat menjalankan program ketahanan pangan dan juga Padat Karya Tunai. program ketahanan pangan diharapkan dapat membantu petani dalam meningkatkan hasil pertanian, sedangkan program Padat Karya Tunai diharapkan semua kegiatan yang ada di masyarakat dijalankan oleh masyarakat desa tengguli sendiri. Sehingga perputaran ekonomi dari hasil kegiatan di rasakan oleh masyarakat.

Masyarakat desa tengguli yang mayoritas sebagai petani dan juga buruh tani merasa sangat terbantu dengan adanya adanya program ketahanan pangan. Pembangunan bendungan dan saluran irigasi sangat membantu petani dalam menekan biaya pertanian dan juga membantu dalam meningkatkan hasil pertanian. Petani yang dulu kesulitan dalam mengairi sawah dan harus menyewa mesin pompa sekarang bisa dengan mudah dalam pengairan sawahnya. Sesuai dengan yang di jelaskan Bpk Sofyan selaku petani :

“Semenjak adanya dana desa pendapatan saya sebagai petani meningkat karena dibangunnya bendungan dan saluran irigasi pertanian sehingga dapat menekan biaya pertanian dan meningkatkan hasil pertanian”⁴²

Mayoritas masyarakat desa tengguli dengan adanya dana desa sangat terbantu, karena dana desa banyak yang digunakan untuk pembangunan sektor pertanian seperti pembuatan bendungan, irigasi sawah dan juga bantuan terhadap kelompok tani yang ada di desa tengguli. Masyarakat desa Tengguli juga terbantu dengan adanya bantuan dari pemerintah berupa Bantuan Langsung Tunai yang berasal dari dana desa (BLT DD) . Sesuai dengan pernyataan ibu Sriatun sebagai berikut :

“Saya sangat terbantu dengan bantuan langsung tunai yang diberikan kepada saya. Saya merasa senang dengan bantuan ini meringankan beban hidup masyarakat kurang mampu seperti saya mas”⁴³

⁴¹ Fatkhur, wawancara oleh penulis, 26 maret 2024, wawancara 1, transkrip

⁴² Sofyan , wawancara oleh penulis, 23 maret 2024, wawancara 7, transkrip

⁴³ Sriatun, wawancara oleh penulis, 23 maret 2024, wawancara 5, transkrip

3. Hambatan Dalam Pengelolaan Dana Desa yang Ada di Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara

Hambatan merupakan suatu penghalang yang bisa memperlambat capaian akan suatu hal.⁴⁴ Adanya hambatan sangat mengganggu terhadap pengelolaan dana desa, karena pengelolaan tidak bisa maksimal jika menemui hambatan. Pemerintah dalam pengelolaan dana desa harus bisa mengatasi hambatan-hambatan yang ada.

Pengelolaan dana desa di Desa Tengguli tidak ada hambatan yang sangat berarti dan tidak menyulitkan. Pengelolaan dana desa di desa Tengguli mulai dari tahap perencanaan dilakukan dengan baik karena dibentuk tim Rencana Kerja Pemerintah (RKP), dalam pelaksanaan dilakukan secara transparan dan pelaporan juga sangat sederhana sehingga tidak ada hambatan dan kesulitan dalam pengelolaan dana desa. Seperti yang disampaikan oleh Bpk Fatkhur selaku kepala desa tengguli :

“Untuk hambatan dalam pengelolaan dana desa saya pikir tidak ada, justru dengan adanya dana desa kami sangat berterima kasih dan saya pikir dana desa tidak menyulitkan kami di dalam kerangka pelaporannya ya sederhana, kemudian pelaksanaannya kita transparan, perencanaannya ya baik-baik saja oleh karena kita membuat tim RKP kemudian untuk pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat kita sendiri. Jadi untuk hambatan saya rasa hampir nol persen”⁴⁵

Dalam pengelolaan dana desa tidak ada hambatan yang sangat berarti, hanya ada hambatan-hambatan kecil yang semuanya dapat diatasi. Adanya dana desa justru sangat membantu pemerintah desa tengguli meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan pembangunan yang ada di desa.

C. Analisis Data Penelitian

1. Pengelolan Dana Desa yang Ada di Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara

a. Pengelolaan Dana Desa di Desa Tengguli

Sesuai dengan teori Agensi yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling Agency bahwa dalam pengelolaan dana desa terdapat hubungan antara agen dan juga principal. Pemerintah desa berperan sebagai akan atau pihak yang

⁴⁴ Euis Setiawati, “Hambatan Epistemologi (Epistemological Obstacles) Dalam Persamaan Kuadrat Pada Siswa Madrasah Aliyah,” *Building the Nation Character through Humanistic Mathematics Education*, 2011, 787–800.

⁴⁵ Fatkhur, wawancara oleh penulis, 26 maret 2024, wawancara 1, transkrip

mengambil kebijakan dalam pengelolaan dana desa untuk kepentingan principal atau masyarakat. Sedangkan masyarakat berperan sebagai principal atau pihak yang kepentingannya dijalankan oleh pemerintah desa, dalam hal ini masyarakat hanya berperan ikut berpartisipasi dan mengawasi jalannya pengelolaan dana desa.⁴⁶

Pengelolaan dana desa di Desa Tengguli berjalan dengan baik, dana yang terima pemerintah desa tengguli dikelola dengan sebaik-baiknya dan digunakan untuk kepentingan masyarakat. Dalam proses pengelolaan di Desa Tengguli meliputi Proses pelaksanaan, proses penatausahaan, proses pelaporan, pertanggungjawaban dan evaluasi.

1) Perencanaan

Perencanaan Dana Desa adalah serangkaian kegiatan yang sistematis menentukan strategi pembangunan desa berdasarkan kebutuhan atau aspirasi dari Masyarakat. Perencanaan menjadi tahap paling awal yang dilakukan dalam pengelolaan dana desa guna memastikan bahwa perencanaan tersebut benar-benar mencerminkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat desa. Tahapan dari kegiatan perencanaan adalah penyusunan rencana dan penetapan rencana seperti penyusunan rencana kerja pemerintah desa.⁴⁷

Berdasarkan data yang diperoleh, menurut penjelasan Bapak Fatkhur selaku Kepala Desa Tengguli dalam tahap perencanaan diawali dengan dibentuknya tim yang membuat Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang beranggotakan 9 atau 11 orang atau yang bersifat ganjil.

⁴⁶ Salingkat, "Pengeloaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Sibedi Kecamatan Marowala Kabupaten Sigi."

⁴⁷ Citra Etika, "Analisis Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa Jungai Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih," *Al-Mal* 1, no. 1 (2020): 1–8.

Gambar 4.3
Kordinasi Tim Rencana Kerja Pemerintah



Sumber : Dokumentasi Pemerintah Desa Tengguli

Gambar tersebut merupakan kegiatan rapat koordinasi anggota tim RKP Desa Tengguli. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menampung semua usulan atau aspirasi dari masyarakat yang di wakili oleh ketua RT dan RW, kemudian dilakukannya musyawarah desa untuk menentukan apa yang menjadi program prioritas yang harus dilaksanakan yang kemudian ditetapkan menjadi APBDes.⁴⁸

Dalam tahap perencanaan dana Desa Tengguli telah dilakukan dengan baik dengan adanya melibatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaanya, Masyarakat bisa mengusulkan program kepada tim Rencana Kerja Pemerintah (RKP) sebelum dilakukan musyawarah desa. Pelaksanaan perencanaan tersebut telah sesuai pada definisi dan tahapan perencanaan pada teori, yang mana dalam musyawarah desa melibatkan aspirasi dan usulan masyarakat sehingga perencanaan dana desa telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Tengguli.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahap merealisasikan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa). berupa penyaluran atau penggunaan dana desa di lapangan untuk pembiayaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Dalam

⁴⁸ Fatkhur, wawancara oleh penulis, 26 maret 2024, wawancara 1, transkrip

merealisasikan tahap pelaksanaan dibentuk Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) oleh Kepala Desa untuk membantu pelaksanaan program Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) yang telah ditetapkan.⁴⁹

Berdasarkan data yang diperoleh, menurut penjelasan Bapak Fatkhur selaku Kepala Desa Tengguli dalam tahap pelaksanaan program yang telah dibuat dilaksanakan secara bertahap. Salah satunya pada pencairan dana yang tidak dapat dilakukan dalam satu waktu. Dalam pengelolaan dana desa di Desa Tengguli pada tahap pelaksanaan di bentuk Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) yang bertugas untuk melaksanakan program kerja di lapangan dan bertanggung jawab kepada Kepala Desa sebagai pimpinan. Pemerintah Desa Tengguli mengupayakan melaksanakan program yang benar-benar dibutuhkan masyarakat terlebih dahulu.⁵⁰

Tahap pelaksanaan dana desa di Desa Tengguli sudah berjalan dengan baik, hal tersebut terbukti dengan pelaksanaan yang ada dilapangan sesuai dengan perencanaan di awal yaitu direalisasikan dengan penyaluran dana dan dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) yang telah dibentuk, sehingga apa bila terdapat ketidaksesuaian dapat dipertanggungjawabkan kepada Kepala Desa selaku penanggungjawab dana desa.

3) Penatausahaan

Penatausahaan dana desa merupakan kegiatan pencatatan menyimpan, mengelola, dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana desa secara efisien. Kegiatan Pencatatan merupakan mencatat semua transaksi penerimaan dan pengeluaran dana desa. Dokumen atau bukti transaksi tersebut kemudian dilakukan penyimpanan. Pengelolaan merupakan kegiatan mengelola dana dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.⁵¹

Menurut data yang diperoleh penatausahaan di Desa Tengguli menjadi tanggung jawab dari bendahara desa.

⁴⁹ Ade Krisdian Pratama, Badaruddin Badaruddin, and Abdul Kadir, "Peran Badan Permusyawaratan Desa Dalam Pengawasan Dana Desa," *PERSPEKTIF* 10, no. 2 (2021): 371–82.

⁵⁰ Fatkhur, wawancara oleh penulis, 26 maret 2024, wawancara 1, transkrip

⁵¹ Andi Siti Sri Hutami, "Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Abbatireng Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo," *Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2017, 10–19.

Bendahara melakukan pencatatan semua pengeluaran maupun pemasukan dari penggunaan dana desa melalui pembukuan setiap akhir bulan. Penatausahaan yang dilakukan di Desa Tengguli yaitu melalui aplikasi yang bernama Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Bendahara melakukan pencatatan semua transaksi yang berasal dari dana desa dan pengelolaan melalui aplikasi tersebut. Penatausahaan tidak hanya dilakukan melalui aplikasi, namun juga dilakukan secara manual. Bendahara desa membuat catatan manual pada buku yang terdiri dari buku kas umum, buku kas pembantu pajak, buku pembantu panjar. Buku-buku tersebut digunakan untuk mencatat transaksi keuangan desa, mencatat penyetoran dan pemungutan pajak oleh bendahara, dan mencatat transaksi uang panjar atau uang yang dikirimkan ke pihak yang lain.⁵²

Penatausahaan dalam pengelolaan dana desa di Desa Tengguli sudah dilakukan dengan baik. Penatausahaan dilakukan langsung oleh bendahara desa pada aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). selain dilakukan pada aplikasi bendahara juga melakukan penatausahaan secara manual yaitu pada buku yang terdiri dari buku kas umum, buku kas pembantu pajak, dan buku pembantu panjar. Hal tersebut membuktikan bahwa penatausahaan dana desa

4) Pelaporan

Pelaporan merupakan proses penyampaian informasi tentang penggunaan dana desa kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pelaporan bertujuan untuk memastikan dana desa telah digunakan secara efektif. Pelaporan dana desa menurut peraturan Permendagri Pemerintah Desa harus menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan kepada Bupati atau Walikota.⁵³

Berdasarkan data yang telah diperoleh pelaporan penggunaan dana desa di Desa Tengguli disampaikan melalui camat kepada Bupati atau Walikota. Pelaporan yang dilakukan Desa Tengguli dilakukan secara bertahap, pada semester pertama laporan disampaikan selambatnya pada bulan juli akhir tahun anggaran berjalan. Untuk laporan pada

⁵² Yeti Ustafa, wawancara oleh penulis, 25 maret 2024, wawancara 3, transkrip

⁵³ Lilis Saidah Napisah and Cecep Taufiqurachman, "Model Pengelolaan Dana Desa Melalui Prinsip Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Di Kabupaten Bandung," *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)* 6, no. 2 (2020): 79–88.

semester akhir diberikan selambatnya pada bulan januari minggu terakhir pada tahun berikutnya. Pelaporan menjadi sangat penting dan harus dilakukan karena menjadi persyaratan dalam proses pencairan dana desa pada tahap selanjutnya.

Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa pelaporan dana desa di Desa Tengguli sudah melakukan pelaporan dana desa dengan baik, dimana semua penggunaan dana desa yang sudah dilakukan pencatatan sebelumnya oleh bendahara kemudian dilaporkan kepada Bupati atau Walikota melalui camat. Pemerintah Desa Tengguli melaporkan penggunaan dana desa karena hal tersebut menjadi persyaratan dalam pencairan dana desa pada tahap selanjutnya.

5) Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban merupakan proses penyampaian informasi dan bukti tentang penggunaan dana desa kepada pihak yang berkepentingan. Pertanggungjawaban dapat dilakukan dengan menyampaikan laporan kepada pihak-pihak yang berhak menerima laporan seperti Bupati atau Walikota dan masyarakat desa. Pertanggungjawaban dana desa harus dilakukan secara berkala.⁵⁴

Berdasarkan data yang diperoleh pemerintah Desa Tengguli membuat pertanggungjawaban penggunaan dana desa sesuai dengan program kerja yang telah dilaksanakan. Pertanggung jawaban berupa laporan penggunaan dana desa yang disampaikan kepada Bupati/Walikota. Pertanggung jawaban kepada Masyarakat dalam penggunaan dana desa secara transparan berupa publikasi penggunaan dana desa yang bisa dilihat pada spanduk yang dipasang di beberapa titik di desa atau bisa diakses di website resmi desa tengguli.⁵⁵

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pemerintah Desa Tengguli telah melakukan pertanggungjawaban atas penggunaan dana desa. Pertanggungjawaban dilakukan kepada Bupati/Walikota

⁵⁴ Puji Astuti, Rochmi Widayanti, and Ratna Damayanti, "Tranparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Pencapaian Good Governance: Studi Kasus Desa Cepogo, Kabupaten Boyolali," *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 10, no. 2 (2021): 164–80.

⁵⁵ Fatkhur, wawancara oleh penulis, 26 maret 2024, wawancara 1, transkrip

berupa laporan realisasi penggunaan dana desa. Pertanggungjawaban juga dilakukan kepada masyarakat berupa informasi penggunaan dana desa seperti spanduk yang dipasang di beberapa titik desa.

6) Evaluasi

Evaluasi dana desa merupakan kegiatan penilaian terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai dana desa, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi yang efektif menjadi kunci untuk memastikan bahwa dana desa telah digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan tersebut.⁵⁶

Berdasarkan data yang diperoleh, evaluasi pengelolaan dana desa di Desa Tengguli dilaksanakan setiap triwulan, proses evaluasi dilakukan langsung oleh tim perwakilan yang berasal dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) daerah Jawa Tengah. Kegiatan evaluasi ini dilakukan guna mengetahui efektivitas, kesesuaian program dalam menggunakan dana desa, kegiatan evaluasi memiliki tujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi saat pengelolaan, sehingga permasalahan yang terjadi bisa segera diatasi.⁵⁷

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pemerintah Desa Tengguli sudah melakukan tahapan evaluasi dengan baik, hal tersebut bisa dilihat dari evaluasi yang dilakukan Bersama tim dari Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan. Evaluasi dilakukan pemerintah desa tengguli bertujuan untuk mengetahui keefektifitasan dalam penggunaan dana desa dan juga mengetahui hambatan dalam pelaksanaannya.

b. Prinsip Dalam Pengelolaan Dana Desa

1) Transparansi

Transparansi merupakan keterbukaan dalam penggunaan dana desa. Transparansi sebagai prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan proses

⁵⁶ Julio A Rarung, Novi Pioh, and Welly Waworundeng, "Evaluasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Di Kabupaten Minahasa Tahun 2018 (Studi Di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa)," *Jurnal Eksekutif* 3, no. 3 (2019).

⁵⁷ Fatkhur, wawancara oleh penulis, 26 maret 2024, wawancara 1, transkrip

pembuatan dan pelaksanaannya serta hasil-hasil yang dicapai. Transparansi juga memiliki arti keterbukaan organisasi dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang menjadi pemangku kepentingan.⁵⁸

Berdasarkan data yang diperoleh pemerintah Desa Tengguli berupaya selalu transparan dalam penggunaan dana desa. Hal tersebut bisa dilihat mas dari adanya informasi kepada masyarakat mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di poster-poster yang dipasang di beberapa titik desa. selain itu masyarakat juga bisa melihat penggunaan dana desa melalui website desa.⁵⁹

Gambar 4.4
Infografis APBDes Tengguli 2023



Sumber : Dokumentasi Pemerintah Desa Tengguli
Pemerintah Desa Tengguli dalam pengelolaan dana desa sudah menerapkan prinsip transparansi, yaitu berupa

⁵⁸ Nur Asia Usman Betan and Paskah Ika Nugroho, “Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa,” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora* 5, no. 1 (2021): 133–39.

⁵⁹ Ahmad Nadhir, wawancara oleh penulis, 15 juni 2024, wawancara 4, transkrip

pemberian informasi kepada masyarakat mengenai penggunaan dana desa yang bisa dilihat masyarakat melalui infografis Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang dipasang di beberapa titik desa. Selain itu masyarakat juga bisa mengakses informasi penggunaan dana desa di website resmi Desa Tengguli.

2) Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan dana desa. Akuntabilitas dapat dilakukan melalui pencatatan yang tertib dan sistematis terhadap semua transaksi dana desa. Akuntabilitas juga dapat dilakukan dengan Menyusun laporan pertanggungjawaban secara berkala.⁶⁰

Berdasarkan data yang diperoleh, akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa di Desa Tengguli berupa pencatatan dan pelaporan penggunaan dana desa, baik yang digunakan untuk keperluan pembangunan maupun keperluan yang lain oleh bendahara di aplikasi Siskeudes untuk dilaporkan ke pemerintah kabupaten.⁶¹

Gambar 4.5
Aplikasi Sitem Keuangan Desa



Sumber : Dokumentasi Pemerintah Desa Tengguli
Pemerintah Desa Tengguli dalam pengelolaan dana desa sudah menerapkan prinsip akuntabilitas. Bentuk

⁶⁰ Muhammad Nur Aziiz and Sawitri Dwi Prastiti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa," *Jurnal Akuntansi Aktual* 6, no. 2 (2019): 334–44.

⁶¹ Ahmad Nadhir, wawancara oleh penulis, 15 juni 2024, wawancara 4, transkrip

akuntabilitas atau pertanggungjawaban yang dilakukan oleh pemerintah Desa Tengguli dalam pengelolaan dana desa berupa pencatatan serta pelaporan yang diberikan kepada pemerintah kabupaten atau kota. Semua transaksi yang berasal dari dana desa dicatat di aplikasi Sistem Keuangan Desa (SisKeuDes) untuk kemudian dilaporkan.

3) Partisipatif

Partisipatif adalah mengikutsertakan masyarakat dalam proses pengelolaan dana desa. Pemerintah harus melibatkan Masyarakat dalam pengelolaan dana desa karena Masyarakat mempunyai hak untuk berpartisipasi dalam pengelolaan dana desa.⁶²

Berdasarkan data yang diperoleh masyarakat Desa Tengguli di libatkan dalam pengelolaan dana desa terutama dalam proses perencanaan program. Masyarakatan bisa mengusulkan apa yang menjadi kebutuhannya kepada pemerintah desa secara langsung, yang kemudian usulan tersebut akan dimusyawarahkan dalam tingkat desa untuk memilih usulan-usulan masyarakat yang layak untuk dijadikan program kerja pemerintah.⁶³

Gambar 4.6 **Musyawah Desa Tengguli**



Sumber : Dokumentasi Pemerintah Desa Tengguli

Pengelolaan dana desa di Desa Tengguli sudah menerapkan prinsip partisipatif yaitu dengan mengikutsertakan Masyarakat dalam pengelolaan dana desa terutama

⁶² Sri Hardianti, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa (Program Alokasi Dana Desa Di Desa Buntongi Kecamatan Ampana Kota)," *Katalogis* 5, no. 1 (2017).

⁶³ Ahmad Nadhir, wawancara oleh penulis, 15 juni 2024, wawancara 4, transkrip

dalam hal perencanaan. Dimana Masyarakat diikut sertakan dalam musyawarah desa untuk menentukan program yang akan dijalankan dari dana desa. Masyarakat bisa mengsuslkan program yang sesuai dengan kebutuhannya.

2. Dampak Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara

Kesejahteraan masyarakat merupakan keadaan dimana masyarakat bisa terpenuhi apa yang menjadi kebutuhan dasar hidupnya. Seperti kebutuhan akan makanan, kebutuhan tempat tinggal yang layak, kebutuhan pakaiaan dan kebutuhan sosial lainnya.

Teori dari James Midgley mengatakan bahwa kesejahteraan dapat tercapai jika manusia hidup dengan rasa bahagia dan aman karena terpenuhinya kebutuhan dasar dan adanya perlindungan dari ancaman yang mungkin dapat mengancam kehidupannya. Kesejahteraan juga dapat tercapai apabila adanya peluang sosial secara maksimal terbuka untuk masyarakat.⁶⁴ Dengan teori tersebut membuktikan bahwa kesejahteraan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, kesehatan dan pendapatan masyarakat. Kesejahteraan dapat dicapai apabila tingkat pendidikan masyarakat tinggi, bisa memperoleh layanan kesehatan yang mudah dan mempunyai pendapatan yang tinggi yang bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Berikut merupakan indikator-indikator kesejahteraan:

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu proses yang disengaja dan terencana untuk mewujudkan suasana proses belajar dan proses pembelajaran. Dalam kehidupan manusia pendidikan menjadi hal yang sangat penting sebagai sarana untuk dapat mencapai tujuan sosial. Kualitas pendidikan yang baik tentunya bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang. Sumber daya manusi yang berkualitas diharapkan mampu meningkatkan produktivitas yang dihasilkan masyarakat sehingga masyarakat terhindar dari kemiskinan dan dapat hidup sejahtera.⁶⁵

Berdasarkan data yang diperoleh dana desa berdampak baik terhadap pendidikan yang ada di Desa Tengguli, pemerintah desa memberikan bantuan pendidikan melalui

⁶⁴ Arzat Lamber, Lisbeth Lesawengen, "Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat."

⁶⁵ Fadhli Khotim, "Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (Kpm) Bantuan Sosial Covid-19."

beasiswa berprestasi yang berasal dari dana desa. Pada tahun 2021 anggaran beasiswa sebesar Rp. 10.000.000, tahun 2022 Rp. 7.500.000 dan pada tahun 2023 sebesar Rp 5.000.000,⁶⁶ Bantuan tersebut bertujuan untuk membantu terhadap siswa yang tidak mampu dalam biaya pendidikannya.

Dana desa juga dialokasikan untuk bantuan pengadaan untuk sarana pendidikan yang ada di desa Tengguli, sebagai contoh adalah pengadaan sarana pendidikan anak usia dini Al Farobi yang ada di Desa Tengguli. Anggaran untuk penyelenggaraan PAUD/TK/TPQ dan Madrasah non formal lainnya yang ada di desa pada tahun 2021 Rp. 16.540.000, sedangkan tahun 2022 Rp 7.500.000. dan pada tahun 2023 sebesar Rp 16.200.000,⁶⁷

Dana desa telah memberikan dampak yang positif pada bidang pendidikan di Desa Tengguli yaitu dengan adanya program beasiswa yang diberikan pemerintah desa Tengguli kepada siswa yang kurang mampu. Selain itu, dana desa digunakan untuk pengadaan sarana Pendidikan yang ada di desa Tengguli, hal tersebut terbukti dengan adanya anggaran yang cukup besar dalam penyelenggaraan PAUD/TK/TPQ dan Madrasah non formal lainnya yang ada ada di desa Tengguli.

b. Kesehatan

Kesehatan adalah kondisi baik dari seseorang untuk bisa menghasilkan secara ekonomis maupun secara sosial. Pemerintah harus berperan dalam perbaikan kesehatan guna mencapai kesejahteraan masyarakat karena adanya keterbatasan ekonomi yang menyebabkan mereka lalai untuk menerapkan hidup sehat. Kemiskinan juga menyebabkan masyarakat sulit untuk memperoleh layanan kesehatan yang terbilang mahal.⁶⁸

Berdasarkan data yang diperoleh dana desa digunakan untuk bidang kesehatan yang ada di desa tengguli, terutama pada masa pandemi covid 19 yang melanda di indonesia. Hampir semua penanganan covid yang ada di desa tengguli di biyai oleh dana desa mulai dari pembelian APD, karantina mandiri, dan pengadaan tempat isolasi. Terbukti dengan anggaran untuk untuk keadaan mendesak tahun 2020 sebesar

⁶⁶ Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tengguli tahun 2021-2023

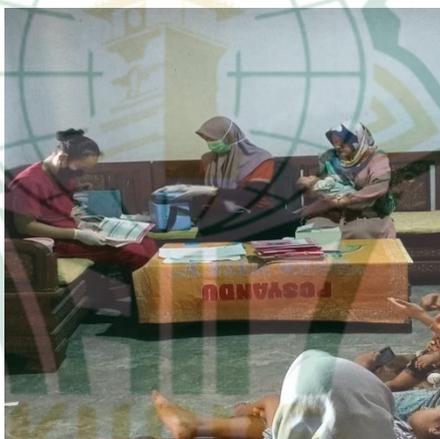
⁶⁷ Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tengguli tahun 2021-2023

⁶⁸ Chairati Fadliyah and Mike Triani, "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Pendidikan Dan Infrastruktur Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 1, no. 3 (2019): 789–96.

Rp. 1.161.900.000, tahun 2021 Rp. 92.048.000. dan 2022 sebesar 810.000.000 yang digunakan untuk penanganan bencana covid.⁶⁹

Dana desa juga diperuntukkan untuk operasional Pos Kesehatan Desa (PKD), pos kesehatan desa ini merupakan upaya pemerintah desa untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh layanan kesehatan. Masyarakat bisa secara gratis berobat ke pos kesehatan desa tanpa harus membayar, hal tersebut tentunya mempermudah masyarakat dalam memperoleh layanan kesehatan. Dana desa juga digunakan untuk kesejahteraan kader yang bekerja sebagai petugas posyandu.⁷⁰ Berikut merupakan gambar kegiatan posyandu yang bertempat di pos kesehatan Desa Tengguli :

Gambar 4.7
Pos Kesehatan Desa Tengguli



Sumber : Dokumentasi Peneliti

Dapat disimpulkan bahwa dana desa telah memberikan dampak yang positif pada bidang Kesehatan yang ada di Desa Tengguli. Hal tersebut terbukti dengan digunakannya dana desa untuk operasional Pos Kesehatan Desa yang peruntukkan pengobatan gratis bagi Masyarakat. Dana desa juga digunakan untuk penanggulangan masa Pandemi Covid 19 pada tahun 2020.

⁶⁹ Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tengguli tahun 2021-2023

⁷⁰ Fatkhur, wawancara oleh penulis, 26 maret 2024, wawancara 1, transkrip

c. Pendapatan

Pendapatan masyarakat merupakan pendapatan atau gaji yang diterima seseorang atas jasa atau pekerjaan yang sudah dilakukan. Pendapatan menjadi hal yang sangat penting guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Jika pendapatan seseorang rendah maka akan mengakibatkan kebutuhan dasar seseorang tidak dapat terpenuhi. Rendahnya pendapatan yang diperoleh masyarakat mengakibatkan masyarakat hidup di bawah garis kemiskinan dan jauh dari kata sejahtera.⁷¹

Berdasarkan data yang didapatkan pemerintah desa berupaya meningkatkan pendapatan Masyarakat melalui program ketahanan pangan dan padat karya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka program ketahanan pangan pemerintah desaa membangun bendungan dan saluran irigasi persawahan yang diharapkan dapat membantu petani dalam pengairan sawah. Pemerintah Desa Tengguli program menjalankan Padat Karya Tunai (PKT) dengan harapan segala upaya kegiatan yang ada di masyarakat dikerjakan oleh masyarakat kita pula sehingga perputaran uang ada di masyarakat. Jadi adanya dana desa sangat membantu sekali dalam peningkatkan pendapatan masyarakat

Gambar 4.8
Padat Karya Tunai



Sumber : Dokumentasi Peneliti

Dana desa telah berdampak pada peningkatan pendapatan Masyarakat Desa Tengguli, terbukti dengan adanya

⁷¹ Dicky N Saragih and Darwin Damanik, "Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Petani Jagung Di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun," *Jurnal Ekuilnomi* 4, no. 2 (2022): 116–29,

program padat karya tunai yang dilakukan pemerintah Desa Tengguli. Semua program Pembangunan dilaksanakan oleh Masyarakat desa tengguli sendiri, sehingga Masyarakat bisa memperoleh pendapatan yang lebih.

Pemerintah desa tengguli mencoba untuk mendorong masyarakat desa untuk bisa mengelola sumber daya pertanian yang ada guna mencukupi ketersediaan pangan di masyarakat. Pemerintah desa membangun sarana penunjang untuk pertanian berupa pembangunan bendungan dan saluran irigasi agar masyarakat lebih mudah untuk mengairi sawahnya sehingga hasil panen yang di dapatkan oleh masyarakat meningkat. Berikut merupakan gambar pembangunan infrastruktur pertanian di Desa Tengguli :

Gambar 4.9
Pembangunan Infrastruktur Pertanian



Sumber : Dokumentasi Peneliti

Dapat disimpulkan bahwa Dana desa sudah memberikan dampak positif pada Tingkat pendapatan Masyarakat. Terlihat dengan adanya program padat karya tunai yang dilakukan oleh pemerintah Desa Tengguli sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat. Pemerintah Desa Tengguli mengadakan program ketahanan pangan untuk mendorong masyarakat desa untuk bisa mengelola sumber daya pertanian yang ada guna mencukupi ketersediaan pangan di masyarakat. Pemerintah desa membangun sarana penunjang untuk pertanian agar pendapatan masyarakat meningkat.

3. Hambatan Dalam Pengelolaan Dana Desa yang Ada di Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara

Hambatan merupakan suatu penghalang yang bisa memperlambat capaian akan suatu hal. Adanya hambatan sangat mengganggu terhadap pengelolaan dana desa, karena pengelolaan tidak bisa maksimal jika menemui hambatan. Pemerintah dalam

pengelolaan dana desa harus bisa mengatasi hambatan-hambatan yang ada.⁷²

Berdasarkan data yang didapatkan pengelolaan dana desa tidak terdapat hambatan yang sangat berarti karena semua tahapan pengelolaan dana desa berjalan dengan baik pelaporannya secara sederhana, kemudian pelaksanaannya transparan, perencanaannya berjalan dengan baik⁷³

Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana desa di desa Tengguli tidak ada hambatan yang menyulitkan pemerintah dalam pengelolaannya. Semua proses dalam pengelolaan dana desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, palaporan, dan pertanggungjawaban bisa berjalan dengan baik, hal tersebut dikarenakan pengelolaan dana di kordinir dengan baik oleh kepala desa Tengguli. Pengelolaan dilakukan oleh mereka yang berkompeten, mengedepankan prinsip transparansi dan partisipatif sehingga pengelolaan tidak menyulitkan. Justru dana desa sangat membantu secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat yang ada di desa Tengguli.



⁷² Setiawati, “Hambatan Epistemologi (Epistemological Obstacles) Dalam Persamaan Kuadrat Pada Siswa Madrasah Aliyah.”

⁷³ Fatkhur, wawancara oleh penulis, 26 maret 2024, wawancara 1, transkrip